BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. IPR, LAR, LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2013 - triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh variabel IPR, LAR, LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 82,9 persen. Sedangkan, sisanya 17,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa IPR, LAR, LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu diterima.
2. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode I tahun 2013 - triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 0,70 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.

3. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2013 - triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 1,87 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.
4. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2013 - triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 0,07 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positifyang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun2013 - triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 0,53 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.
6. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun

2013 - triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 3,68 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2013 - triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 0,29 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.
8. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2013 - triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 0,68 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.
9. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2013 - triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 22,27 persen. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu diterima.

10. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2013 - triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 18,23 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu ditolak.
11. Variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2013 - triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh FACR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 18,14 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yaitu diterima.
12. Diantara kesepuluh variabel bebasyaitu : IPR, LAR, LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yang menjadi sampel penelitian adalah variabel BOPO dengan kontribusi 22,27 persen dibanding dengan kesembilan variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan memiliki banyak keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada Bank sampel hanya mencakup Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, dan Bank Rakyat Indonesia.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, dimulai dari periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018.
3. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian juga terbatas hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (IPR, LAR,dan LDR), kualitas aktiva (APB dan NPL), sensitivitas terhadap pasar (IRR dan PDN), efisiensi (BOPO dan FBIR), solvabilitas (FACR).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan,maka dapat diberikan saran yang digunakan untuk bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank Pemerintah
   a) Kepada bank sampel yang mempunyai rata-rata ROA terendah, yaitu Bank Negara Indonesia disarankan untuk meningkatkan pengelolaan asset yang dimiliki agar supaya bisa meningkatkan laba bank dan ROA Bank meningkat.
   b) Kepada bank sampel yang mempunyai rata-rata BOPO tertinggi, yaitu Bank Mandiri disarankan untuk lebih meningkatkan

pendapatan operasional dengan persentase yang lebih besar dibandingkan peningkatan persentase beban operasional, sehingga laba meningkat dan ROA juga meningkat.

c) Kepada bank sampel yang mempunyai rata-rata FACR tertinggi, yaitu Bank Negara Indonesia disarankan untuk lebih meningkatkan alokasi dana ke aktiva tetap yang lebih kecil dibanding peningkatan modal, dapat meningkatkan alokasi dana ke aktiva produktif, sehingga pendapatan yang diperoleh dari pengalokasian dana ke aktiva produktif lebih besar, sehingga laba meningkat dan ROA juga meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan judul yang sejenis disarankan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang dari lima tahun dan mempertimbangkan subyek penelitian yang digunakan dengan melihat perkembangan perbankan di Indonesia agar memperoleh hasil yang lebih signifikan sehingga memperoleh hasil penelitian yang baik.Disarankan juga untuk menambahkan variabel baru yang tidak hanya sebatas variabel IPR, LAR, LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR.

DAFTAR RUJUKAN

Anwar Sanusi. 2013. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2015. "Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5 No 5. Pp 2842 - 2870.

Fitria. 2016. "Pengaruh rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2012. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lukman Denda Wijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Ciawi Bogor: PT Galia Indonesia.

Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jogyakarta : Ekonisia.

Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Publikasi Bank*, (Online).(http://www.ojk.go.id/, di akses tanggal 21 Maret 2018).

Imam Ghozali. 2013. *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang:Universitas Diponegoro.

Rommy Rifky Romadloni dan Herizon. 2015. "Pengaruh likuiditas, kuallitas aset, sensifitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank devisa yang go public. *Journal of Business and Banking*.Vol 5 No 1. Pp 131 - 148.

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.

Arifiandy Permata Veithzal, Vetithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwini Sudarto. 2012. *Commercial bank management (manajemen perbankan dari teori ke praktik)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.